

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aktivitas budidaya ternak membutuhkan pakan guna memenuhi kebutuhan hidup ternak tersebut. Pakan merupakan aspek penting penunjang kegiatan budidaya ternak sebab 70% dari biaya produksi terbesar berasal dari pakan. Biaya produksi yang tinggi tersebut perlu adanya atensi yang besar terhadap penyediaan pakan yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Hijauan ialah salah satu bahan makanan dasar utama untuk ternak ruminansia, khususnya ternak sapi perah karena setiap harinya sapi perah memerlukan pakan hijauan yang cukup banyak untuk mencukupi kebutuhan nutrisinya. Ketersediaan pakan yang berkualitas perlu diperhatikan oleh peternak supaya meningkatkan populasi, produksi, dan produktivitas ternak.

Produksi hijauan, kualitas hijauan, dan ketersediaan hijauan pakan sangat bergantung pada perubahan musim sehingga penyusutan kualitas hijauan pakan berfluktuasi mengikuti perubahan musim. Ketersediaan hijauan pada musim penghujan sangat melimpah. Sebaliknya pada musim kemarau jumlahnya terbatas sehingga terjadi kekurangan hijauan. Perihal ini menyebabkan kuantitas, kualitas, dan kontinuitas pakan hijauan tidak terjamin sepanjang tahun sehingga menimbulkan ternak tidak dapat berproduksi secara maksimal. Kapasitas daya tampung suatu daerah dalam penyediaan hijauan pakan ternak serta kebutuhan untuk mencukupi pakan ternak penting untuk diketahui agar diupayakan pemanfaatan sumber daya hijauan secara optimal sepanjang tahun.

KAN Jabung merupakan wilayah yang sangat potensial untuk pengembangan ternak sapi perah sebab daya dukung wilayah berupa lahan hijauan yang luas sehingga dijadikan untuk pakan ternak ruminansia dengan bermacam varietas serta vegetasi didalamnya. Salah satu tipe hijauan unggul yang potensial untuk dibudidayakan di lahan KAN Jabung yang tahan dalam kondisi iklim yang kering dan menghendaki tingkat kesuburan tanah yang tinggi adalah rumput odot dan tebon jagung. Ketersediaan sumber daya alam tersebut masih belum diketahui mengenai seberapa banyak ketersediaan hijauan pakan, daya tampung, serta

kandungan nutrisi pada hijauan yang ditanam di lahan KAN Jabung seluas 22.000 m². Selama ini KAN Jabung menghitung kebutuhan hijauan dengan cara formulasi 60:40 dimana 60% hijauan dan 40% konsentrat, namun cara ini kurang efektif karena masih membeli pakan dari tempat lain sehingga memperbesar biaya pengeluaran padahal perusahaan tersebut memiliki lahan hijauan yang cukup luas

Berdasarkan hal di atas maka perlunya dilakukan perhitungan lebih lanjut yang bertujuan untuk mengetahui ketersediaan (jenis, jumlah, dan kualitas) pakan dan ketersediaan nutrisi sumber pakan serta daya tampung ternak ruminansia. Perhitungan tentang produksi hijauan dan *carrying capacity* sangat penting dilakukan untuk perkembangan usaha peternakan sebab dengan diketahuinya produksi hijauan dan *carrying capacity* yang ada maka akan mempermudah perhitungan parameter dan menekan biaya produksi.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kandungan nutrisi pada rumput odot dan tebon jagung yang ditanam di lahan KAN Jabung?
2. Bagaimana *carrying capacity* yang terjadi di lahan KAN Jabung?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui *carrying capacity* di lahan milik KAN Jabung serta mengetahui kandungan nutrisi pada rumput odot dan tebon jagung yang ditanam di lahan tersebut. Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis yaitu semoga dapat menyampaikan informasi tentang *carrying capacity* serta kandungan nutrisi hijauan di lahan KAN Jabung sehingga bisa dimanfaatkan untuk pedoman dalam memenuhi ketersediaan jenis, jumlah, kualitas pakan, serta daya tampung pakan ternak ruminansia.